

Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II A di MI Ciwahangan

Harismawati Amini¹, Asep Nursobah², Ihrom Jaelani³

¹ PGMI, STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

^{2,3}Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

*Email: harismawatiamini@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history

Received: 14 Juni 2025

Revised: 8 Juli 2025

Accepted: 27 Mei 2026

Kata Kunci: bahasa arab, hasil belajar, media *YouTube*

Keywords: *arabic, learning outcomes, YouTube media*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, terutama dalam hal memahami kosa kata baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas II A di MI Ciwahangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest* (tes awal dan tes akhir satu kelompok). Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas II A MI Ciwahangan. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan melalui tes awal (sebelum perlakuan) dan tes akhir (setelah perlakuan). Analisis data kuantitatif menggunakan uji t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media *YouTube*. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 75,00 menjadi 85,00. Lebih lanjut, hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik dimana nilai sig 2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, dapat disimpulkan bahwa media *YouTube* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II A MI Ciwahangan. Penelitian ini merekomendasikan bahwa *YouTube* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam pembelajaran bahasa arab.

This study was motivated by the low learning outcomes of students in Arabic language subjects, especially in terms of understanding new vocabulary. The purpose of this study was to determine the effect of using YouTube media on the learning outcomes of Arabic language students in class II A at MI Ciwahangan. The research method used was pre-experiment with one-group pretest-posttest design (initial test and final test of one group). The subjects of this study were 20 students of class II A MI Ciwahangan. Data collection on learning outcomes was carried out through an initial test (before treatment) and a final test (after treatment). Quantitative data analysis using paired sample t test. The results showed a significant increase in student learning outcomes after learning using YouTube media. The average student score increased from 75.00 to 85.00. Furthermore, the t-test results showed a statistically significant effect where the 2 tailed sig value was $0.000 < 0.05$, meaning that it can be concluded that YouTube media has a positive and significant effect on the Arabic learning outcomes of students in class II A MI Ciwahangan. This study recommends that YouTube can be used as an alternative learning media that is interesting and effective in learning Arabic.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat dalam beberapa tahun belakangan telah menghadirkan beragam kesempatan baru di ranah pendidikan. Kondisi ini memberikan ruang bagi para pengajar dan pembelajar untuk menerapkan inovasi teknologi terkini dalam aktivitas pembelajaran mereka (Fricticarani et al., 2023). *YouTube*, yang merupakan salah satu platform media sosial dengan popularitas tinggi di kalangan pembelajar, menyimpan potensi

signifikan untuk diaplikasikan dalam bidang pendidikan. *YouTube* bisa dijadikan sebagai instrumen edukasi yang praktis dalam konteks pengajaran (Riduan et al., 2023).

Dalam kerangka pendidikan formal, penggunaan *YouTube* sebagai media pendukung belajar selaras dengan amanah yang terkandung dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 35 ayat (1) dari Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa standar proses dalam pendidikan sebaiknya mengintegrasikan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajar, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003. Pasal tersebut menjabarkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat secara jasmani dan rohani, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, pengintegrasian media *YouTube* dalam aktivitas belajar dapat menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut, terutama dalam pengajaran bahasa Arab yang memerlukan penguasaan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Meskipun demikian, studi awal yang dilaksanakan oleh peneliti terkait pembelajaran bahasa Arab di kelas II A MI Ciwahangan menemukan berbagai kendala yang mengakibatkan capaian belajar belum optimal. Temuan observasi pendahuluan mengindikasikan bahwa siswa menghadapi kendala dalam memahami kosakata baru bahasa Arab, khususnya karena kurangnya dukungan visual yang memadai. Di samping itu, metode pengajaran yang lebih banyak mengandalkan ceramah dan hafalan berakibat pada rendahnya keterlibatan aktif siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa, yang disebabkan oleh materi yang monoton dan kurang atraktif, turut memperparah situasi ini. Diskusi dengan sejumlah guru juga mengungkapkan bahwa adopsi teknologi dalam pembelajaran di sekolah tersebut masih sangat minim, sehingga variasi dalam metode pengajaran untuk siswa menjadi terbatas.

Menanggapi berbagai kendala ini, peneliti mengusulkan solusi melalui implementasi media *YouTube* sebagai instrumen bantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai media yang menyuguhkan konten audio-visual, *YouTube* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait kosakata, tata bahasa, dan pengucapan bahasa Arab yang tepat. Video pembelajaran yang bersifat interaktif dan menarik, lengkap dengan animasi serta contoh-contoh praktis, berpotensi menciptakan atmosfer belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Sementara itu, guru bisa memanfaatkan *YouTube* untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih inovatif dan adaptif, sehingga dapat mengatasi batasan metode pengajaran tradisional.

Beberapa riset sebelumnya telah memperlihatkan keefektifan *YouTube* dalam meningkatkan capaian belajar siswa, yang menjadi dasar penguat penelitian ini. Studi oleh Aisyah et al. (2023) mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan *YouTube* terhadap hasil belajar. Sejalan dengan itu, penelitian Agus (2021) menemukan bahwa pembelajaran menggunakan *YouTube* dapat secara signifikan meningkatkan capaian belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional pada mata pelajaran teknik kerja bengkel dan gambar teknik. Riset Hadori (2022) juga melaporkan hasil serupa, di mana *YouTube*

memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap capaian belajar Kimia. Berlandaskan temuan-temuan ini, peneliti menjadikannya sebagai dasar untuk mendukung riset ini dan menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas II A MI Ciwahangan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Agus (2021), Aisyah et al. (2023), dan Hadori (2022) menunjukkan bahwa media *YouTube* efektif meningkatkan capaian belajar pada berbagai mata pelajaran. Temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa media audiovisual berbasis digital mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh penggunaan *YouTube* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada konteks mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan karakteristik subjek penelitian. Penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum, seperti teknik kerja bengkel, gambar teknik, dan kimia, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II A MI Ciwahangan yang berada pada jenjang madrasah ibtidaiyah, sehingga memiliki karakteristik perkembangan dan kebutuhan belajar yang berbeda dibandingkan subjek penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *YouTube* pada pendidikan dasar Islam, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menyusun dua pertanyaan riset: (1) Bagaimana pengaruh implementasi media *YouTube* terhadap capaian pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II A di MI Ciwahangan? (2) Apakah terdapat perbedaan capaian belajar yang bermakna antara sebelum dan sesudah implementasi media *YouTube* pada siswa? Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi dampak penggunaan media *YouTube* terhadap capaian belajar Bahasa Arab siswa kelas II A di MI Ciwahangan. (2) Mengetahui keberadaan perbedaan capaian belajar yang signifikan pada siswa sebelum dan sesudah intervensi media *YouTube*.

Dengan merujuk pada latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan yang telah dijabarkan, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Media *YouTube* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas II A di MI Ciwahangan". Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan gagasan untuk pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan sesuai dengan tuntutan zaman. Lebih lanjut, hasil studi ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi guru, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan teknologi digital, khususnya *YouTube*, untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran bahasa Arab di MI Ciwahangan, tetapi juga berpotensi menyumbang pada pengembangan model pembelajaran di lembaga pendidikan lainnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada segmen ini, peneliti akan mengulas tiga pokok bahasan utama. Ketiga pokok bahasan tersebut mencakup: esensi hasil belajar, *YouTube* sebagai medium pembelajaran, dan dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar.

Hasil Belajar

Menurut Qiptiyyah, (2020), hasil belajar merujuk pada kapabilitas yang didapatkan siswa selama menjalani aktivitas belajar. Kapabilitas yang diperoleh tersebut meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, dan tindakan yang dapat dilakukan oleh siswa. Amdani et al. (2023) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kapabilitas yang dimiliki individu setelah melewati proses belajarnya. Dalam arti yang lebih luas, hasil belajar meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang sejalan dengan pandangan Bloom. Nursoviani et al., (2020) menambahkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau karakteristik seseorang yang dapat diobservasi atau diukur dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

Pandangan di atas dapat dielaborasi bahwa hasil belajar sebagai transformasi yang dialami siswa setelah melalui proses pembelajaran mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam konteks pendidikan formal, pencapaian kompetensi siswa ini kerap dievaluasi melalui tes atau bentuk penilaian lain. Sejalan dengan itu, hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yang sama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana semuanya menjadi sasaran penilaian. Di antara ketiga ranah ini, ranah kognitif adalah yang paling frekuentif dievaluasi oleh guru di sekolah karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam mencerna materi pelajaran. Lebih lanjut, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa (seperti kemampuan yang dimiliki) dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Faktor internal siswa, terutama kapabilitas bawaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang dapat mereka raih (Amdani et al., 2023; Nursoviani et al., 2020; Qiptiyyah, 2020).

Dalam konteks studi ini yang menitikberatkan pada pembelajaran bahasa Arab, ketiga ranah hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) menjadi sangat relevan. Implementasi media *YouTube*, sebagai faktor eksternal, diharapkan mampu memberikan dampak positif melalui penyajian materi pembelajaran Bahasa Arab dalam format audio-visual yang lebih atraktif dan interaktif. Media ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa mengenai kosakata, tata bahasa, dan pelafalan yang benar (aspek kognitif dan psikomotorik), serta diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (aspek afektif). Dengan demikian, penelitian ini secara khusus menelaah bagaimana media *YouTube* dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa secara lebih holistik, yang sebelumnya mungkin terkendala oleh metode konvensional dan minimnya dukungan visual.

Berdasarkan ketiga pandangan ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah transformasi yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran. Transformasi ini tidak hanya sebatas akuisisi pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan sikap dan keterampilan selama proses belajar. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dianggap sebagai sebuah pencapaian yang meliputi berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dinilai melalui tes atau asesmen.

Media *YouTube* sebagai Media Pembelajaran

YouTube adalah sebuah platform berbagi video yang menawarkan beragam konten, termasuk materi edukatif, yang bisa diakses oleh siapa saja dengan koneksi internet. Menurut Suwanto et al., (2021), *YouTube* sebagai media pembelajaran merupakan platform berbagi video yang menyajikan berbagai konten visual dan audiovisual yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, merangsang minat belajar, serta memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Ulandari (2021) mengemukakan bahwa *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu berbasis teknologi internet yang menyajikan konten video dalam berbagai format (seperti animasi, demonstrasi, ceramah, dokumenter) yang berfungsi untuk mengklarifikasi materi, menyediakan contoh konkret, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Akmal et al., (2025) menambahkan bahwa *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah *platform* daring yang menyediakan akses ke sumber belajar visual dan auditori yang kaya, memungkinkan pembelajaran mandiri (*self-paced learning*), pembelajaran visual yang konkret, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja selama tersedia koneksi internet.

Dari ketiga pandangan tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa *YouTube* sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik unik dalam hal kemudahan akses, pembelajaran berbasis visual, dan interaksi yang lebih superior dengan siswa. Media ini sangat berguna bagi guru dalam menyajikan materi yang sulit dipaparkan hanya dengan teks atau gambar, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, di mana aspek pelafalan dan intonasi sangat krusial (Akmal et al., 2025; Suwanto et al., 2021; Ulandari, 2021).

Berkaitan dengan konteks studi ini, penggunaan media pembelajaran seperti *YouTube* berpotensi mempengaruhi capaian belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Media *YouTube*, yang menyajikan video interaktif dan konten visual yang menarik, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media visual seperti video dapat mengakselerasi kemampuan siswa dalam mengenali kata, ungkapan, dan pelafalan yang tepat.

Dari elaborasi tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa media pembelajaran, khususnya *YouTube*, memegang peranan penting dalam peningkatan capaian belajar siswa. Penggunaan media *YouTube* dapat menstimulasi berbagai ranah hasil belajar, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran secara lebih komprehensif.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen desain *one-group pretest-posttest* untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap capaian belajar Bahasa Arab siswa kelas II A MI Ciwahangan. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas, yaitu penggunaan media *YouTube*, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar bahasa Arab.

Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, spesifiknya dari tanggal 15 hingga 18 Maret 2025, di MI Ciwahangan. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas II A MI Ciwahangan tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 20 orang. Seluruh siswa dilibatkan sebagai subjek untuk mengukur pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap capaian belajar bahasa Arab mereka.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan melakukan tes awal (*pre-test*) bahasa Arab. Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman awal siswa terkait materi yang akan disampaikan menggunakan media *YouTube*. Setelah *pretest*, siswa akan mengikuti serangkaian aktivitas pembelajaran yang mengintegrasikan media *YouTube* sebagai sumber dan alat bantu utama. Setelah selesai melakukan pembelajaran, siswa akan diberikan tes akhir (*post-test*) yang sama dengan tes awal. Tujuan dari *posttest* ini adalah untuk menilai perubahan pemahaman dan capaian belajar siswa setelah intervensi pembelajaran dengan media *YouTube*. Setelah semua kegiatan selesai, dilakukanlah analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* guna mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II A di MI Ciwahangan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrumen tes yang sudah divalidasi oleh beberapa validator. Soal tes pada *pretest* dan *posttest* disusun dengan jenis soal pilihan ganda dan menjodohkan. Soal tes tersebut dirancang berdasarkan indikator yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kosakata Bahasa Arab

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Kemampuan yang Diukur	Bentuk Soal	Nomor Soal
Mengenal Kosakata Sarana Transportasi	Siswa dapat menyebutkan nama transportasi	Menyebutkan kosakata kendaraan	Pilihan ganda	1-5
Mengenal Tulisan Arab tentang Transportasi	Siswa dapat menjodohkan kata dan gambar	Mencocokkan kosakata Arab dan gambar	Menjodohkan	6-10
Memahami arti kata transportasi	Siswa memahami kosakata dalam konteks	Memahami kosakata transportasi dalam kalimat	Isian	11-13

Sumber: Qiptiyah (2020)

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil tes dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji t untuk sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Namun sebelum analisis ini dilakukan, data yang diperoleh di uji dulu apakah berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji T berpasangan (*paired sample t-test*), apabila tidak maka analisis data menggunakan Wilcoxon signed-rank test.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil *pretest* memperlihatkan variasi kemampuan siswa, dengan skor terendah 60 dan tertinggi 90. Rata-rata skor *pretest* adalah 75,00, dengan standar deviasi 8,16, yang menandakan adanya sebaran nilai di sekitar angka rata-rata tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, mengindikasikan adanya rentang kemampuan yang cukup luas di antara siswa. Ini berarti ada siswa yang sudah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik, namun ada juga siswa yang masih memerlukan perhatian lebih dalam penguasaan materi. Variasi ini adalah hal yang wajar dalam sebuah kelas dan menunjukkan bahwa siswa memiliki latar belakang pengetahuan yang beragam. Rata-rata skor *pretest* sebesar 75,00 menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan awal Bahasa Arab siswa kelas II A MI Ciwahangan berada pada kategori cukup. Angka ini menjadi titik tolak untuk melihat seberapa besar peningkatan yang dapat dicapai setelah intervensi pembelajaran menggunakan media *YouTube*.

Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan *pretest*. Skor terendah pada *posttest* adalah 70, sedangkan skor tertinggi mencapai 95. Rata-rata nilai *posttest* siswa meningkat menjadi 85,00 dengan standar deviasi yang lebih rendah, yaitu 6,71. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan lebih rendah (skor 60) telah mengalami peningkatan yang substansial, dan siswa dengan kemampuan tinggi juga menunjukkan peningkatan lebih lanjut. Rentang kemampuan juga sedikit menyempit ke arah yang lebih tinggi. Rata-rata nilai *posttest* siswa meningkat menjadi 85,00. Peningkatan sebesar 10 poin dari rata-rata *pretest* 75,00 ini merupakan indikasi kuat adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa setelah intervensi penggunaan media *YouTube*. Angka 85,00 menempatkan kemampuan rata-rata kelas pada kategori baik. Standar deviasi yang lebih rendah, yaitu 6,71 menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa menjadi lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata 85,00. Ini berarti bahwa setelah perlakuan, kemampuan siswa menjadi lebih homogen atau merata.

Untuk lebih jelasnya data *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	20	20
Rata-rata	75,00	85,00
Standar Deviasi	8,16	6,71
Nilai Minimum	60	70
Nilai Maksimum	90	95

Sumber: Data diolah

2. Hasil Analisis Data

Sebelum melaksanakan uji t berpasangan untuk menganalisis signifikansi perbedaan capaian belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *YouTube*, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas yang bertujuan memastikan bahwa data skor *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			20
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.43256873
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.059
		Positive	.044
		Negative	-.059
Test Statistic			.059
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Samples T-Test*) untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa. Untuk menentukan signifikansi pengaruh antara hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan analisis menggunakan uji t berpasangan. Hasil perhitungan uji t menggunakan perangkat lunak statistik disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T Berpasangan (*Paired Samples T-Test*)

Pasangan	Rata-rata Selisih	Standar Deviasi Selisih	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Posttest - Pretest</i>	10,00	7,07	6,325	19	0.000

Sumber: Data diolah

Merujuk pada Tabel 4, nilai t hitung adalah 6,325 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 ini lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *YouTube*.

Pembahasan

Temuan studi ini mengindikasikan adanya dampak positif yang bermakna dari implementasi media *YouTube* terhadap capaian belajar bahasa Arab siswa kelas II A MI Ciwahangan. Kenaikan skor rata-rata siswa dari 75,00 (*pretest*) menjadi 85,00 (*posttest*), yang diperkuat oleh hasil uji t berpasangan dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$), membuktikan bahwa media *YouTube* secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab.

Pemanfaatan media *YouTube* menyajikan materi pembelajaran dalam format audio-visual yang lebih atraktif dan interaktif dibandingkan metode konvensional yang cenderung monoton. Video pembelajaran membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak

dalam bahasa Arab, seperti pelafalan kosakata, contoh penggunaan kalimat, dan konteks budaya berbahasa Arab. Temuan ini selaras dengan penelitian Wijayanto et al., (2020), yang menyatakan bahwa media video membantu siswa memvisualisasikan konsep yang sulit, sehingga mempermudah pemahaman. Lebih lanjut, format video di *YouTube* memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, mengulang bagian materi yang belum sepenuhnya dipahami, serta mengakses materi kapan pun dan di mana pun. Fleksibilitas semacam ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif.

Temuan penelitian ini, yang menunjukkan dampak positif dan signifikan media *YouTube* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas II A MI Ciwahangan, konsisten dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas *YouTube* dalam konteks pembelajaran yang beragam. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2023) menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Agus (2021) yang menemukan bahwa pembelajaran menggunakan *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran kejuruan, yaitu teknik kerja bengkel dan gambar teknik, dibandingkan dengan metode konvensional. Lebih lanjut, riset oleh Hadori (2022) juga mengonfirmasi bahwa *YouTube* berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar kimia. Konsistensi temuan positif ini lintas berbagai disiplin ilmu mulai dari IPA, kejuruan, Kimia, hingga bahasa Arab dalam penelitian ini memperkuat argumen bahwa *YouTube* memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif dan adaptif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai tingkatan dan materi pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus (2021), Aisyah et al. (2023), dan Hadori (2022) yang sama-sama menemukan bahwa penggunaan *YouTube* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun demikian, terdapat perbedaan konteks yang menjadi celah (*gap*) penelitian pada studi ini. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak difokuskan pada mata pelajaran umum dan kejuruan, seperti IPA, Kimia, teknik kerja bengkel, dan gambar teknik, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji pembelajaran bahasa Arab pada jenjang madrasah ibtidaiyah kelas rendah. Selain itu, karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang menekankan aspek pelafalan, penguasaan kosakata, dan pemahaman makna memerlukan pendekatan audio-visual yang berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dengan memberikan bukti empiris bahwa media *YouTube* juga efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa sekolah dasar Islam, khususnya pada kelas II madrasah ibtidaiyah.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan media *YouTube* secara khusus dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah, yang masih jarang diteliti pada studi sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh *YouTube* terhadap hasil belajar secara umum, tetapi juga menyoroti bagaimana media audio-visual mampu membantu siswa usia dini memahami pelafalan kosakata, penggunaan kalimat sederhana, dan konteks pembelajaran bahasa Arab secara lebih konkret dan menarik. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media *YouTube* efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam dasar, yang memiliki karakteristik

berbeda dibandingkan mata pelajaran umum. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian tentang pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran inovatif sekaligus memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas II A di MI Ciwahangan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* setelah implementasi pembelajaran menggunakan media *YouTube*. Selain itu juga, diperkuat oleh Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tersebut signifikan secara statistik dan bukan karena faktor kebetulan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *YouTube* memberikan dampak nyata dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II A di MI Ciwahangan dibandingkan kondisi sebelum penggunaannya.

Saran

Guru disarankan untuk terus memanfaatkan media pembelajaran inovatif, seperti *YouTube*, dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Implementasi video pembelajaran yang atraktif dan relevan dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa terhadap materi. Guru juga dapat mengombinasikan *YouTube* dengan metode lain untuk capaian belajar yang lebih optimal. Selain itu, untuk para peneliti lain yang berminat melakukan riset serupa dianjurkan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih besar atau menggunakan media pembelajaran lain sebagai variabel pembanding.

REFERENSI

- Agus, A. (2021). Pengaruh Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran teknik kerja bengkel dan gambar teknik di SMKN 3 Selong Lombok Timur. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.812>
- Aisyah, F., Wardani, I. S., & Juniarso, T. (2023). Media youtube terhadap hasil belajar IPA Materi Gravitasi Bumi Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 197–207. <https://doi.org/10.26740/eds.v7n2.p197-207>
- Akmal, M. N., Arianto, A., & Badriyah, L. (2025). Pengaruh pemanfaatan aplikasi Youtube dalam mata pelajaran PAI sebagai media pembelajaran inovatif pada era digital. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.156>
- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik: Studi literatur. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126–4131. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2145>
- FRICTICARANI, A., HAYATI, A., R, R., HOIRUNISA, I., & ROSDALINA, G. M. (2023). Strategi

- pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Hadori. (2022). Pengaruh literasi digital dan media Youtube terhadap hasil belajar kimia. *Jurnal Wahana Ilmiah Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5915263>
- Nursoviyani, L. D., Sahal, Y. F. D., & Ambara, B. (2020). Penerapan media mind mapping tipe network tree untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah. *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16(2), 189. <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.405>
- Qiptiyyah, M. (2020). Peningkatan hasil belajar PKN materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 62–68.
- Riduan, Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 54–56.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Ulandari, R. (2021). Youtube sebagai media pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 17–30.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijayanto, P. S., Setiawan, W., Wahyudin, W., & Firmansyah, A. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media Youtube (podcast) dengan metode pembelajaran pendidikan jarak jauh pada materi komputer dan jaringan dasar di SMKN 3 Bandung. *Jurnal Guru Komputer*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.17509/jgrkom.v1i1.29527>